

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 6 PURWOREJO

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing PPL : Enny Zuhni Khayati, M. Kes



Disusun Oleh:

Annis Adibah Ayuningtiyas

NIM.13513241062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini kami pembimbing praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK NEGERI 6 PURWOREJO menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Annis Adibah A
NIM : 13513241062
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan (PPL) di SMK NEGERI 6 PURWOREJO, BUTUH, PURWOREJO dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Menyetujui,

Yogyakarta, 9 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Eny zuhri khavati, M.Kes

NIP 19600427 198503 2 001


Warnidah, S.Pd

NIP.19680904 200501 005

Mengetahui,

Koordinator PPL

Kepala Sekolah

SMK N 6 Purworejo

SMK N 6 Purworejo


Drs. Edy Heru Atmadja

NIP 19561115 198603 1 006


S.Kandiawan,S.Pd

NIP 19751205 200501 1 007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
.....	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
.....	
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	
B. Pelaksanaan Program PPL	
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Mutu SMK Negeri 6 Purworejo

Lampiran 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 6 Purworejo

Lampiran 3. Kalender Pendidikan

Lampiran 4. Matrik Kegiatan Individu

Lampiran 5. Catatan Mingguan

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lampiran 7. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana

Silabus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Materi Pelajaran (*Handout/Jobsheet*)

Daftar Kehadiran Siswa

Daftar Nilai Siswa

Lampiran 8. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Memberikan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan (cc)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Materi Pelajaran (*Handout/Jobsheet*)

Daftar Kehadiran Siswa

Daftar Nilai Siswa

Lampiran 9. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 10. Dokumentasi

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Di SMK N 6 Purworejo

Oleh:

Annis Adibah A

NIM.13513241062

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 6 Purworejo bertujuan untuk : 1) Mendapatkan informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan dalam kegiatan Pra PPL, 2) Mendapatkan pengetahuan pembelajaran dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 3) Mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 4) Mengikuti kegiatan sekolah selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Tanggal 15 Juli 2016, mahasiswa mulai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan Pra PPL meliputi: sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan infentarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo dimulai dengan pembekalan PPL, *micro teaching* dan observasi langsung di SMK N 6 Purworejo. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Busana Butik dengan mata pelajaran Memberikan Pelayanan Secara Prima kepada Pelanggan (cc) . Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan tambahan menggunakan media power point serta evaluasi. Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo yang berlokasi di Wareng, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah selama 2 bulan. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas X Busana Butik 1 dan X Busana Butik 2 untuk mata pelajaran Memberikan Pelayanan Secara Prima Kepada Pelanggan (cc). Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar evaluasi, lembar penilaian, media pembelajaran berupa *power point* dan materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet* yang telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar X Busana butik 2 hari senin dan X Busana Butik 1 hari rabu. Mengikuti pendampingan guru mengajar setiap hari senin sampai jum'at. Kegiatan lain yang dilaksanakan upacara bendera setiap hari Senin serta pendampingan kegiatan HUT ke 71 RI dan pendampingan idul adha.

Kata kunci: PPL, SMK N 6 Purworejo, Program keahlian busana butik

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL adalah program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 6 Purworejo merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Propinsi Jawa Tengah. SMK Negeri 6 Purworejo beralamat di Butuh, Wareng Purworejo.

SMK Negeri 6 Purworejo merupakan sekolah yang berfungsi menyiapkan/menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Keadaan Fisik Sekolah

SMK N 6 Purworejo merupakan sekolah dengan akreditasi A. SMK N 6 Purworejo di Wareng, Butuh, Purworejo. Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

a. Keadaan Gedung Sekolah

1. NPSP : 20306168
2. Status : Negeri
3. Bentuk Kependidikan : SMK
4. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
5. SK Pendirian Sekolah : 188.4/633/2004
6. SK Izin Operasional : 188.4/633/2004
7. Tanggal SK Izin Operasional : 17 Juli 2004
8. Luas Tanah : 6050 m

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Teori	13
5.	Perpustakaan	1
6.	Tempat Ibadah	1
7.	Uks	1
8.	Ruang Bk	1
9.	Ruang Tamu	1

10.	Lab. Busana	3
11.	Lab. Tkr	3
12.	Lab Multimedia	1
13.	Lab Komputer	1
14.	Unit Produksi	1
15.	Ruang Osis	1
16.	Ruang Pramuka	1

1. Keadaan Non Fisik

SMK Negeri 6 Purworejo mempunyai 46 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 500 anak. Setiap tahun SMK Negeri 6 Purworejo menerima peserta didik baru 192 anak yang terbagi menjadi 6 kelas 3 paket keahlian.

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 6 Purworejo terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu senin sampai kamis dan jumat sampai sabtu.

SENIN - KAMIS			
JAM	WAKTU		
1	07:00	-	07.45
2	07.45	-	08.30
3	08:30	-	09.15
ISTIRAHAT 15"			
4	09.30	-	10,15
5	10.15	-	11.00
6	11:00	-	11.45

ISTIRAHAT 15''			
7	12:00	-	12.45
8	12.45	-	13.30
9	13.30	-	14.15

JUMAT - SABTU			
JAM	WAKTU		
1	07.00	-	07.40
2	07.40	-	08.20
3	08.20	-	09.00
ISTIRAHAT 10''			
4	09.10	-	09.50
5	09.50	-	10.30
6	10.30	-	11.10
ISTIRAHAT 10''			
7	11.20	-	12.00
8	12.00	-	12.40
9	12.40	-	13.20

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 6 Purworejo adalah sebagai berikut :

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1.	Pembekalan PPL	5 Agustus 2015	Tim	UNY
2.	Penerjunan Mahasiswa	15 Juli 2016	DPL	UNY
3.	Pelaksanaan PPL	18 Juli –15 September 2016		SMK N 6 Purworejo
4.	Pembimbingan Mahasiswa dengan DPL	12 Agustus – 11 September 2015	DPL	SMK N 6 Purworejo
5.	Monitoring Tim		DPL	SMK N 6 Purworejo
6.	Penarikan Mahasiswa	12 September 2015	DPL, koodinator PPL, Guru Pembimbing dan mahasiswa	SMK N 6 Purworejo
7.	Evaluasi dengan ketua kelompok	11 September 2015	Tim & Mahasiswa	SMK N 6 Purworejo
8.	Penyusunan laporan akhir			

Adapun penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- a. Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- b. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar
Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Kegiatan inti
- c. Menutup pelajaran

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- a. Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau ketrampilan motorik, dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama, dll.
- b. Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru sehingga benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan (kelompok kecil) dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 20 Juni 2016 di Aula Lt.3 KPLT oleh Koordinator PPL Fakultas.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 26 Febuari 2016 kelas X Tata Busana pada Mata Pelajaran Busana Anak

Obeservasi pembelajaan di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Observasi secara umum dilakukan selama satu minggu. Hal yang diobservasi diantaranya:

- | | |
|-------------------------------------------|---------------------------------|
| a. perangkat Pembelajaran | k. Gerak |
| b. Kurikulum yang digunakan | l. Cara memotivasi siswa |
| c. Silabus | m. Teknik bertanya |
| d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | n. Teknik Penguasaan kelas |
| e. Proses pembelajaran | o. Penggunaan media |
| f. Membuka meteri | p. Bentuk dan cara evaluasi |
| g. Penyajian materi | q. Menutup pelajaran |
| h. Metode Pembelajaran | r. Perilaku siswa |
| i. Penggunaan bahasa | s. Perilaku siswa di kelas |
| j. Peggungan waktu | t. Perilaku siswa di luar kelas |

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, pencarian meteri, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik pengajar lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidang

keahlian masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan ini menggunakan kurikulum KTSP. Penggunaan satuan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah satuan pembelajaran untuk teori dan praktik, serta pada pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen – komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajarn, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan minimal 6 kali dimulai pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan hari Selasa tanggal 13 September 2016 dengan rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Pembelajaran
1.	Jumat, 22 Juli 2016	XII Busana 2	1-2
2.	Senin, 25 Juli 2016	XII Busana 1	1-2
3.	Jumat, 29 Juli 2016	XII Busana 2	1-2
4.	Senin, 01 Agustus 2016	XII Busana 1	1-2
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	XII Busana 2	1-2
6.	Senin, 08 Agustus 2016	XII Busana 1	1-2
7.	Jumat, 12 Agustus 2016	XII Busana 2	1-2
8.	Senin, 22 Agustus 2016	XII Busana 1	1-2
9.	Jumat, 26 Agustus 2016	XII Busana 2	1-2
10.	Senin, 29 Agustus 2016	XII Busana 1	1-2

11.	Jumat, 02 September 2016	XII Busana 2	1-2
12.	Senin, 05 September 2016	XII Busana 1	1-2
13.	Jumat, 09 September 2016	XII Busana 2	1-2
14.	Selasa, 13 September 2016	XII Busana 1	1-2

a. Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yakni penyampaian materi dengan metode diskusi, presentasi, tanya jawab, *browsing*, pemberian tugas berupa pembuatan makalah dan power point, praktik, dan pengamatan.

b. Media Pembelajaran

Media yang ada di SMK N 6 Purworejo sama dengan media yang ada di sekolah lain yakni papan tulis dan menggunakan kapur, serta media alternative seperti penggunaan LCD viewer dalam penyampaian materi dan presentasi. Evaluasi yang diberikan pada mata diklat yaitu latihan soal, evaluasi diakhir materi, perbaikan, dan keaktifan siswa dalam PBM.

2. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik yaitu konsultasi meliputi : materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, media dan perangkat pembelajaran lainnya adapun bimbingan setelah praktik mengajar mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Teknik Busana FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan UPPL dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMK yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat *incidental*.

3. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyerahkan hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi: jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, presensi peserta didik, lembar penilaian dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan mendeskripsikan hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

b. Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni hal-hal yang tidak terduga materi yang diajarkan berubah secara mendadak

sehingga pada saat mengajar kurang persiapan terutama pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha.

c. Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau keluar kelas tanpa izin yang jelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta pulang lebih cepat.

d. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah dapat dikatakan sedikit karena semua media pendukung pembelajaran sudah disediakan akan tetapi ada beberapa LCD yang kurang bagus, atau sudah mulai rusak.

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 6 Purworejo dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan Pra PPL meliputi: sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo dimulai dengan pembekalan PPL, *micro teaching* dan observasi langsung di SMK N 6 Purworejo. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Tata Busana. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi dengan tambahan menggunakan media serta evaluasi. Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMK N 6 Purworejo selama 2 bulan mendapatkan hasil observasi potensi pengembangan sekolah yang sudah cukup memadai. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas X Busana Butik untuk mata pelajaran Pelayanan Prima. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar penilaian, materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet*, dan media pembelajaran berupa *power point* yang dikonsultasikan terlebih dahulu pada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar mata pelajaran Pelayanan Prima setiap hari Senin dan Rabu selama 12 kali pertemuan, 2 jam pelajaran x 45 menit untuk setiap pertemuan (12 x 2 x 45

= 1080 menit). Mengikuti pendampingan guru mengajar setiap hari Senin sampai Kamis. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah upacara bendera setiap hari Senin dan upacara hari besar serta kegiatan peringatan hari ulang tahun republik Indonesia dan peringatan Idul Adha. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. PPL juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama masih dibangku kuliah yang kemudian ditularkan pada siswa yang ada dilokasi PPL serta sebagai sarana menguji kemampuan mengajar yang dimiliki praktikan sebelum terjun langsung dalam bidang yang sesungguhnya.

B. Saran

Bagi mahasiswa PPL

1. Dalam persiapan administrasi mengajar mahasiswa PPL perlu menyiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa sudah siap baik metode, media, maupun materi yang akan diajarkan.
2. Dalam pelaksanaan PPL selalu melakukan konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang diinginkan.
3. Mahasiswa selalu menjaga sikap dan perilaku sebagai seorang calon guru selama berada dikelas maupun dilingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yg bersangkutan.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan seaktif dan seefisien mungkin agar hasil yang ingin dicapai yakni mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab dapat tercapai.

Bagi Pihak LPPMP UNY

1. Pihak LPPMP UNY perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, agar terjalin kerjasama yang baik guna terjalinnya koordinasi serta kerjasama dalam mendukung kegiatan PPL baik

yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di sekolah..

2. Dalam persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPL perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan PPL mahasiswa lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang lebih baik dan matang.

Bagi Pihak SMK N 6 Purworejo

1. Pihak sekolah perlu melakukan monitoring lebih intensif pada kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru pembimbing sekolah guna mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL.

Pihak sekolah lebih terbuka terhadap masukan-masukan yang dikemukakan mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL



MATRIK RANCANGAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

NAMA PENYUSUN
NAMA SEKOLAH
ALAMAT LOKASI

ANNIS ADIBAH A
SMK N 6 PURWOREJO
Desa Wareng, Kecamatan Butuh, Purworejo

No.	Nama Kegiatan	Bulan															Jumlah jam				
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER									
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V					
1	Observasi Sekolah	5																			5
2	Upacara Bendera				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Mengajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	Mengajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil (MR)					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
5	Pendampingan Belajar Siswa				16	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	28				316
6	Penyusunan Silabus				6																6
7	Penyusunan RPP				2	2	2	2													8
8	Penyusunan Media Belajar				4	4	4	4													16
9	Penyusunan Proposal Kegiatan Lomba 17 Agustus							3													3
10	Lomba 17 Agustus								7												7
11	Perpisahan																6				6
12	Membagi Alat Jamn Kepada Siswa				4																4
13	Membagi Seragam Kepada Siswa							5													5
14	Takziah					2															2
15	Rapat Osis					2															2
16	Kegiatan Idul Adha																6				6
17	Lomba Futsal																12				12
JUMLAH JAM		0	0	0	33	49	50	48	46	39	39	39	39	51	45	0	0				439

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
 NIP. 19600427 198503 2 001

Warnidah, S.Pd
 NIP. 19680904 200501 005

Annis Adibah A
 NIM. 13513241062

		maupun pilihan ganda
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dan tugas terstruktur kepada siswa kemudian
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif pada saat kegiatan praktik maupun teori
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian besar siswa santun dan ramah, tertib, membuang sampah pada tempatnya

Yogyakarta, 26 Februari
2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Warnidah, S.Pd
NIP. 19680904 200501 005

Annis Adibah A
NIM. 13513241062

**OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH**

1. Nama Guru : Ibu Haryanti, S.Pd
2. Nama Sekolah : SMK N 6 Purworejo
3. Mata Pelajaran : Busana Anak
4. Tema : Pembuatan Kemeja Anak

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Melakukan apersepsi dan motivasi.				
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	√		Menanyakan perkembangan praktik dari pertemuan sebelumnya
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	√		
Kegiatan inti				
Guru menguasai materi yang diajarkan.				
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	√		
b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.		√	
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	√		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√		
c	Menguasai kelas dengan baik.	√		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		√	
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	√		
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	√		
Guru menerapkan pendekatan saintifik.				
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	√		
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.		√	
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	√		
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis.	√		
e	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan.	√		

	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	√		
b	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	√		
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan ketrampilan peserta didik.	√		Dengan lembar penilaian
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		
b	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	√		
c	Menghasilkan pesan yang menarik.	√		
d	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		
e	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.			
a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b	Merespon positif partisipasi peserta didik.	√		
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	√		
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.		√	
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.			
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar.	√		
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√		
	Penutup pembelajaran			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	√		
b	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.	√		

Purwoejo, 26 Februari 2016

Mahasiswa Observer,

Yuliasih

NIM. 13513241057

**PENILAIAN OBSERVASI MAHASISWA
PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

NAMA MAHASISWA : YULIASIH

NIM : 1253241021

TANGGAL PENILAIAN : 26 Februari 2016

Aspek	Kriteria	Rentang nilai	Nilai peserta
Observasi/ pengamatan (15-30)	Mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan lengkap dan terinci yang disertai contoh kongkrit hasil pengamatan.	25 – 30	25
	Mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan lengkap namun kurang terinci.	21 – 24	
	Mendeskripsikan hasil pengamatan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup namun tidak lengkap.	15 – 20	
Lembar kerja observasi pembelajaran (15-30)	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran dengan jelas, lengkap dan benar.	25 30	
	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran dengan jelas.	21 – 24	24
	Hanya menandai seriap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran.	15 – 20	
Sikap selama observasi (5-15)	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh-sungguh dengan penuh rasa ingin tahu yang disertai dengan pola berpikir analitik dalam mengamati dan berdiskusi.	12 – 15	15
	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh-sungguh dengan penuh rasa ingin tahu dan aktif dalam berdiskusi.	8 – 11	
	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh-sungguh dengan penuh rasa ingin tahu saja.	5 – 7	
Komentar dan simpulan (10-25)	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan skenario pembelajaran yang ada yang terdiri dari pengalaman yang dapat diambil dari hasil pengamatan pembelajaran dan kesimpulan.	21 - 25	23
	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan skenario pembelajaran yang ada dalam	16 – 20	

	pembelajaran yang terdiri dari pengalaman yang dapat diambil dari hasil pengamatan pembelajaran.		
	Memberikan komentar sesuai dengan keterlaksanaan skenario pembelajaran yang ada dalam pembelajaran.	10 – 15	
JUMLAH		100	87

Yogyakarta,

Dosen,

NIP.



KALENDER PENDIDIKAN SEM GANJIL

Kode Dok	KUR/PKP/FO-002
No Revisi	02
Halaman	1 dari 1
Tgl Terbit	01-Nov-15

KALENDER PENDIDIKAN SMK N 6 PURWOREJO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

NO	BULAN	HARI							HARI EF KBM	JML H.E.	MGU EFEKTIF KBM KE	KETERANGAN
		MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB				
1	JULI 2016						1	2	0	9		
		3	4	5	6	7	8	9	0			
		10	11	12	13	14	15	16	0			
		17	18	19	20	21	22	23	3			
		24	25	26	27	28	29	30	6			
							31					
2	AGUST 2016		1	2	3	4	5	6	6	26		
		7	8	9	10	11	12	13	6			
		14	15	16	17	18	19	20	5			
		21	22	23	24	25	26	27	6			
		28	29	30	31				3			
3	SEP 2016					1	2	3	3	19		
		4	5	6	7	8	9	10	6			
		11	12	13	14	15	16	17	5			
		18	19	20	21	22	23	24	0			
		25	26	27	28	29	30		5			
4	OKT 2016							1	1	26		1 : Upacara Kesaktian Pancasila
		2	3	4	5	6	7	8	6			
		9	10	11	12	13	14	15	6			
		16	17	18	19	20	21	22	6			
		23	24	25	26	27	28	29	6			
30	31						1					
5	NOV 2016			1	2	3	4	5	5	23		10 : Upacara Hari Pahlawan
		6	7	8	9	10	11	12	6			
		13	14	15	16	17	18	19	6			
		20	21	22	23	24	25	26	6			
		27	28	29	30				0			
6	DES 2016					1	2	3		0		1 - 3 : UAS Ganjil
		4	5	6	7	8	9	10				
		11	12	13	14	15	16	17				
		18	19	20	21	22	23	24				
		25	26	27	28	29	30	31				
JUMLAH									103			

Purworejo, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Edy Heru Atmaja
NIP. 19561115 198603 1 006



SILABUS

Kode Dok.	KUR/PRP/FO-009
Status Revisi	02
Halaman	1 dari 1
Tanggal Terbit	1 November 2015

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK N 6 PURWOREJO
 KELAS/SEMESTER : XII / 5
 MATA PELAJARAN : BUSANA WANITA
 STANDAR KOMPETENSI : Mengawasi Mutu Busana

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
memeriksa kualitas bahan utama	Pengertian Quality Control <ul style="list-style-type: none"> Pemilihan bahan utama yang baik dan sesuai desain dan jenis busana yang akan di buat Macam-macam defect kain 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan/ mendeskripsikan pengertian, jenis dan fungsi quality control Mendeskripsikan pemilihan bahan yang suseai dengan jenis busana yang akan dipakai Bersamaan kelompok mengamati bahan sehingga mampu mengidentifikasi berbagai macam defect/ cacat kain, berupa : <ul style="list-style-type: none"> Cacat warna Cacat berupa lubang Cacat kotor Bowing pada bahan bergaris Ukuran kain tidak sesuai. Kemasukan bahan lain, dll. Melakukan pemeriksaan mutu/ quality control yaitu pada pemilihan bahan utama 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan jenis bahan utama sesuai dengan desain dan jenis busana yang akan dibuat Pemeriksaan awal (quality control awal) dilakukan untuk bahan utama untuk mengetahui defect kain Pemeriksaan (quality control) dengan tes pada kain dilakukan untuk mengetahui ketahanan ksin 	Penugasan individu	Terlampir	Terlampir	1 jam x 45 menit	Hand out Goet Poespa. Pemilihan bahan tekstil. Yogyakarta:Kanisius	Religius Jujur Disiplin Kerja keras

		dengan tes, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Test shade band - Tes dimensi/ shring - Tes kekuatan warna/ luntur 							
Memeriksa kualitas bahan pelengkap dan bahan pelapis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan macam-macam bahan pelengkap dan bahan pelapis. ▪ Pemilihan bahan pelengkap dan bahan pelapis yang sesuai dengan bagian busana, desain dan jenis bahan utama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, jenis-jenis bahan pelengkap busana dan bahan pelapis ▪ Menjelaskan berbagai macam bahan pelengkap dan bahan pelapis yang tepat untuk jas ▪ Mendeskripsikan cara memilih bahan pelengkap dan bahan pelapis yang baik, tidak rusak, tidak cacat. ▪ Bersama kelompok mengamati berbagai macam bahan pelengkap dan bahan pelapis yang baik dan yang tidak baik digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ memilih bahan pelengkap dan bahan pelapis yang sesuai dengan jenis desain busana yang akan dibuat ▪ pemeriksaan awal (quality control awal) yang akan dilakukan pada bahan pelapis sebelum masuk proses jahit 	Penugasan individu	Terlampir	Terlampir	1 jam x 45 menit	Hand out Goet Poespa. Pemilihan bahan tekstil. Yogyakarta:Kani sius	Religius Jujur Disiplin Kerja keras
Memeriksa mutu pola	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur pengecekan mutu pola berupa : pecah pola ukuran, kelengkapan pola, tanda-tanda pola. ▪ Kode/identitas pola 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek mengidentifikasi kesesuaian pola dengan yang ada ▪ Praktek mengecek ukuran pola dengan ukuran pemesan/model, serta memperbaiki bila perlu ▪ Praktek memeriksa kelengkapan pola termasuk lapisan, ban pinggang saku dll. ▪ Prktek dan memeriksa serta memperbaiki (jika perlu) tanda pola seperti : tanda dart (kupnat), tanda seam (kampuh), garis potong, garis lipat, arah serat, jumlah pola, warna garis pola, dll ▪ Memeriksa kode/ identitas pola 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan awal (quality control) pola dilakukan untuk memastikan kesesuaian pecah pola dengan desain ▪ Pemeriksaan (quality control) pola dilakukan untuk memastikan kelengkapannya ▪ Pemeriksaan (quality control) pola dilakukan untuk memastikan ketepatanpeletakan tanda-tanda pola 	Penugasan individu	Terlampir	Terlampir	1 jam x 45 menit	Hand out Goet Poespa. Pemilihan bahan tekstil. Yogyakarta:Kani sius	Religius Jujur Disiplin Kerja keras

Memeriksa mutu potong	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan tempat kerja ▪ Menyiapkan bahan ▪ Meletakkan pola diatas kain ▪ Memotong ▪ Memindahkan tanda pola pada bahan ▪ mengemas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengendalikan mutu potong ▪ memeriksa mutu potong ▪ Praktek meletakkan pola diatas kain ▪ Praktek tektik memotong bahan ▪ Prakte memindahkah tanda-tanda pola ▪ Praktek penomeran pola ▪ Praktek mengemas pola 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menengedalikan mutu potong ▪ Memeriksa mutu potong ▪ Praktek meletakkan pola diatas kain ▪ Praktek teknik memotong bahan ▪ Praktek memindahkan tanda pola ▪ Praktek penomeran pola ▪ Praktek mengemas pola 	Penugasan individu	Terlampir	Terlampir	1 jam x 45 menit	Hand out Goet Poespa. Pemilihan bahan tekstil. Yogyakarta:Kani sius	Religius Jujur Disiplin Kerja keras
Memeriksa hasil jahitan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah menjahit sesuai prosedur ▪ Pemeriksaan teknik jahitan sesuai dengan desain ▪ Pemeriksa hasil jahitan berdasarkan spesifikasi tata letak corak sesuai desain ▪ Kekuatan jahitan ▪ Trimming ▪ Pencatatan hasil pemriksaan dan laporan sesuai dengan prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tujuan dan mafaat pemeriksaan hasil jahitan ▪ Memiliki pemahaman tentang memeriksa hasil jahitan ▪ Mengetahui prosedur pemeriksaan hasil jahitan ▪ Memahami prosedur pemeriksaan hasil jahitan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengurutkan (langkah) kerja penjahitan diawasi sesuai prosedur ▪ Memeriksa teknik penjahitan sesuai prosedur kerja industri ▪ Memeriksa ketepatan ukuran sesuai prosedur kerja industri ▪ Memeriksa kekuatan jahitan sesuai dengan standart ▪ Mengawasi kesehatan dan keselamatan kerja dalam menggunakan peralatan kerja ▪ Mencatat hasil pemeriksaan dan dilaporkan sesuai standart 	Penugasan individu	Terlampir	Terlampir	1 jam x 45 menit	Hand out Goet Poespa. Pemilihan bahan tekstil. Yogyakarta:Kani sius	Religius Jujur Disiplin Kerja keras

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Warnidah, S.Pd.
NIP. 19680904 200501 2 005

Purworejo, 8 September 2016

PPL UNY

Annis Adibah A
NIM. 13513241062

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Kode Dok.	
		Status Revisi	
		Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 6 Purworejo
Mata Pelajaran : BUSANA WANITA
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan × 45 menit

- I. Standar Kompetensi : Mengawasi mutu busana**
- II. Kompetensi Dasar : Memeriksa kualitas bahan utama**
- III. Indikator**
 1. Mendeskripsikan pengertian bahan utama
 2. Mengidentifikasi bahan utama yang baik digunakan untuk busana
 3. Mengidentifikasi jenis, fungsi dan ciri bahan utama
- IV. Tujuan Pembelajaran**
 1. peserta didik dapat mendeskripsikan bahan utama
 2. peserta didik dapat mengidentifikasi bahan utama yang baik digunakan untuk busana
 3. peserta didik dapat mengidentifikasi jenis, fungsi dan ciri bahan utama
- V. Materi Pokok Pembelajaran**
 1. Pengertian quality control
 2. Pemilihan bahan utama yang baik untuk busana
 3. Macam-macam cacat kain
- VI. Metode Pembelajaran**
 1. Presentasi
 2. Tanya jawab
- VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
 1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Orientasi
 - 1) Guru
 - a) Mengucapkan salam kepada peserta didik
 - b) Sebelum mulai mengajar mempersilahkan peserta didik untuk berdoa
 - c) Mengecek kesiapan siswa untuk mulai pembelajaran
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab salam
 - b) Berdoa
 - b. Apersepsi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan
 - b) Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran
 - 2) Peserta didik
 - a) Menjawab pertanyaan guru
 2. Kegiatan Inti Kegiatan Inti

1. Eksplorasi:
 - 1) Guru
 - a) Menjelaskan tentang pengendalian mutu busana
 - b) Menjelaskan tentang cacat kain
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mendengarkan dan memahami penjelasan guru
- b. Elaborasi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab pertanyaan yang diberikan
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru
 - a) Menegaskan kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Peserta Didik
 - a) Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar siswa
3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru
 - a) Menyimpulkan materi yang disampaikan
 - b) Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mengemas perlengkapan serta membersihkan lab
 - b) Menjawab salam

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber Belajar : Goet Poespo. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius
- b. Media atau alat : Ppt

Purworejo, 8 September 2016
Mengetahui,
PPL UNY

Annis Adibah A
NIM. 13513241062

PENGENDALIAN MUTU BUSANA

Disusun oleh :
Annis Adiban Ayuningtyas
13513241062
PPL UNY 2016

Pengendalian Mutu Busana

- semua usaha untuk menjamin (assurance) agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen (pelanggan).

Tujuan Pengendalian Mutu Busana

- Agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu
- mengetahui asal bahan
- Mengetahui sifat bahan dan pemeliharaannya
- Dapat menyesuaikan dengan waktu, tempat, kegunaan dan kesempatan.

Teknik Memilih Bahan Tekstil

- Memilih bahan yang sesuai dengan desain
- Memilih bahan yang sesuai dengan kebutuhan
- Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan

Memilih bahan yang sesuai dengan desain

- ◉ Untuk menentukan bahan yang cocok digunakan untuk model dapat dilakukan dengan menganalisa model secara cermat. Analisa ini meliputi:
 - Pakaian yang akan dibuat
 - Kesempatan
 - Siapa yang akan memakai
 - Bentuk tubuh, dll.



Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai

- ◉ Bahan yang tebal dan kaku membuat pemakainya terlihat lebih gemuk karena jatuh bahannya yang kaku.
- ◉ Bahan yang lembut dan melangsi membuat pemakainya kelihatan langsing
- ◉ Bahan yang mengkilap/berkilau memberi efek lebih gemuk
- ◉ Corak bahan yang besar sebaiknya dihindari untuk orang yang bertubuh gemuk



Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan

- ◉ Pemakai yang sering digunakan seperti pakaian kerja, pakaian sekolah dan pakaian olahraga sebaiknya menggunakan bahan yang menyerap keringat.
- ◉ Pakaian pesta menggunakan bahan seperti: sutera, brokat, saten, chiffon, beledru, dll.





Defect Kain

- Kondisi kain yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.



Cacat Struktur/ konstruksi kain

- Cacat yang disebabkan karna proses pengerjaan pada kain, seperti:
 - Kerapatan benang pakan/lusi
 - Persilangan benang pakan/lusi
 - Kain sobek
 - Kain berlubang
 - dll

←

Cacat Warna

- ◉ Cacat yang diakibatkan proses pewarnaan yang kurang sempurna, seperti:
 - Belang
 - Bintik-bintik hitam/putih



Cacat Kotor

- ◉ Cacat yang disebabkan cara penanganan bahan saat pengangkutan, pengerjaan dan penyimpanan sehingga menjadi kotor, sobek, berjamur dan cacat lainnya.



	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Kode Dok.	
		Status Revisi	02
		Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 6 Purworejo
Mata Pelajaran : BUSANA WANITA
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 1 pertemuan × 45 menit

- I. Standar Kompetensi** : Mengawasi mutu busana
- II. Kompetensi Dasar** : Memeriksa jenis bahan pelengkap dan bahan pelapis
- III. Indikator**
1. Mendeskripsikan bahan pelengkap dan bahan pelapis
 2. Memilih milih bahan pelengkap yang sesuai
- IV. Tujuan Pembelajaran**
1. Peserta didik dapat mendeskripsikan bahan pelengkap dan bahan pelapis
 2. Peserta didik dapat memilih bahan pelengkap yang sesuai
- V. Materi Pokok Pembelajaran**
1. Pengertian bahan pelengkap dan pelapis
 2. Macam – macam bahan pelengkap dan pelapis
- VI. Metode Pembelajaran**
1. Presentasi
 2. Tanya jawab
- VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Orientasi
 - 1) Guru
 - a) Mengucapkan salam kepada peserta didik
 - b) Sebelum mulai mengajar mempersilahkan peserta didik untuk berdoa
 - c) Mengecek kesiapan siswa untuk mulai pembelajaran
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab salam
 - b) Berdoa
 - b. Apersepsi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan
 - b) Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran
 - 2) Peserta didik
 - a) Menjawab pertanyaan guru
 2. Kegiatan Inti Kegiatan Inti
 1. Eksplorasi:
 - 1) Guru
 - a) Guru menjelsakan tentang bahan pelengkap dan bahan pelapis

- b) Guru menjelaskan macam-macam bahan pelengkap dan bahan pelapis
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mendengarkan dan memahami penjelasan guru
- b. Elaborasi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bahan pelengkap dan bahan pelapis
 - b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi
 - c) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan guru
 - b) Menjawab pertanyaan guru
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru
 - a) Menegaskan kembali materi bahan pelapis dan bahan pelengkap
 - 2) Peserta Didik
 - a) Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar siswa
- 3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru
 - a) Menyimpulkan materi yang disampaikan
 - b) Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab salam

VIII. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar : Goet Poespo. Pemilihan Bahan tekstil. Yogyakarta: Kanisius
2. Media atau alat : HandOut dan Ppt

Purworejo, 6 September 2016
Mengetahui,
Mahasiswa PPL UNY

Annis Adibah A
NIM. 13513241062

HANDOUT

Nama Sekolah : SMK NEGERI 6 Purworejo
Mata Pelajaran : Busana Wanita
Kelas / Semester : XII/5

Standar Kompetensi : Mengawasi mutu busana
Kompetensi Dasar : Memeriksa jenis bahan pelengkap dan bahan pelapis
Indikator
1. Mendeskripsikan bahan pelengkap dan pelapis
2. Mengidentifikasi jenis, fungsi dan macam-macam bahan pelengkap dan pelapis.

MATERI

Bahan Pelengkap dan Bahan Pelapis

Pengertian Bahan Pelengkap Busana

Detail-detail yang dipasang pada permukaan busana. Dapat dipasang pada permukaan busana sebelum bahan dipotong, pada bagian-bagian busana sebelum dijahit atau setelah busana selesai dijahit.

Fungsi bahan pelengkap :

1. Fungsional
2. Dekoratif

Macam-macam Bahan Pelengkap ;

1. Bahan Pelengkap Utama : Bahan yang memiliki nilai fungsi untuk menyambung bahan utama (kain) dan memudahkan pakaian dan pelepasan busana.
2. Bahan pelengkap tambahan : Bahan pelengkap yang tidak mutlak harus ada. Berfungsi sebagai mempercantik penampilan. Seperti: border, elastik, bantalan/peding, renda, gasper, pita, balein, kom, dll.

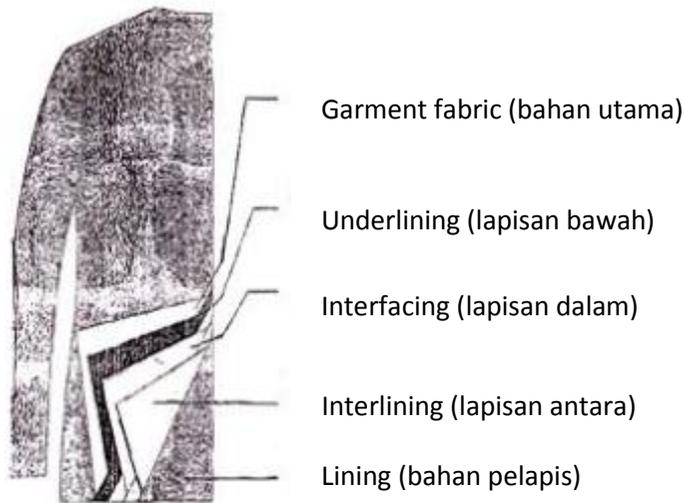
Pengertian Bahan pelapis (underlying)

Bahan yang ditambahkan pada pembuatan busana berupa kain yang terletak dibawah atau dibelakang bahan utama.

Fungsi bahan pelapis:

1. Membentuk pakaian
2. Menopang kain
3. Menjaga tetap kuat dari gesekan
4. Menutupi bagian tubuh yang kurang indah
5. Mempercantik penampilan
6. Sebagai penghangat

Macam-macam bahan pelapis :



1. Lapisan bawah (underlining)

Bahan pelapis yang terletak dibagian bawah (bagian buruk) bahan utama pakaian (garmen fabric) biasa disebut lapisan bawah/lapisan utama.

- a. Kegunaan : memberi sokongan, mengutkan kampuh jahitan, memberikan keburaman jahitan dan detail-detail konstruksi lainnya, menghalangi kemuluran dan khususnya dalam area tertekan (siku, liutu dan pantat).
- b. Pemakaian : keseluruhan atau hanya bagian-bagian tertentu saja.
- c. Contoh bahan : sutra cina, organdi, organza, muslin, bastiste, tricot ringan (untuk rajut).

2. Lapisan dalam (interfacing)

Bahan pelapis yang lebih kokoh dari lapisan bawah yang pergunaan untuk menguatkan dan memelihara bentuk pakaian.

- a. Kegunaan : memberi sokongan, bentuk dan kestabilan area, pinggiran-pinggiran dan detail-detail. Menguatkan dan melindungi keuluran (stretching).
- b. Pemakaian : keseluruhan bagian-bagian seperti krah, manset, klep saku. Bagian pakaian seperti bagian keliman, leher baju, lubang lengan baju, kelepak lengan, lubang angin (vens).
- c. Contohnya : lapisan dalam tenunan (woven) atau tidak tenunan (non-woven)

3. Lapisan antara (interlining)

Bahan pelapis yang lembut dan ringan yang diletakkan diantara interfacing dan lining.

- a. Kegunaan : menyediakan kehangatan
- b. Pemakaian : untuk bahan dari sebuah jaket atau mantel, kadang-kadang lengan baju.

- c. Contoh : flannel, flannelette, felt, bahan selimut bobot ringan dan katun berbulu.

4. Bahan pelapis (lining)

Bahan pelapis yang memberikan penyelesaian yang rapih, biasa disebut lapisan terakhir (furing) karena merupakan penyelesaian terakhir pada pembuatan busana untuk menutupi bagian dalamnya.

- a. Kegunaan : menutupi detail-detail konstruksi dalam, memudahkan pakaian untuk dikenakan dan ditinggalkan
- b. Pemakaian : mantel, jaket, jas, gaun, rok bawah dan celana, keseluruhan atau hanya bagian-bagian tertentu saja.
- c. Contoh : rayon, sutra, saten, crepe, batiste, teffeta, georgette.

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Kode Dok.	
		Status Revisi	02
		Halaman	1 dari 2
		Tanggal Terbit	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 6 Purworejo
Mata Pelajaran : BUSANA WANITA
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan × 45 menit

- I. Standar Kompetensi : Mengawasi Mutu Busana**
- II. Kompetensi Dasar : Memeriksa Mutu Pola**
- III. Indikator**
 1. Memeriksa bentuk pola
 2. Memeriksa tanda-tanda pola
 3. Memeriksa kelengkapan bagian pada pola
- IV. Tujuan Pembelajaran**
 1. Peserta didik dapat mengetahui tujuan pengendalian mutu pola
 2. Peserta didik dapat memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda dalam pola
- V. Materi Pokok Pembelajaran**
 1. Pengendalian mutu pola
 2. Tujuan mutu pola
 3. Macam-macam tanda pola
- VI. Metode Pembelajaran**
 1. presentasi
 2. Tanya jawab
- VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
 1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Orientasi
 - 1) Guru
 - a) Mengucapkan salam kepada peserta didik
 - b) Sebelum mulai mengajar mempersilahkan peserta didik untuk berdoa
 - c) Mengecek kesiapan siswa untuk mulai pembelajaran
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab salam
 - b) Berdoa
 - b. Apersepsi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan
 - b) Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran
 - 2) Peserta didik
 - a) Menjawab pertanyaan guru
 2. Kegiatan Inti Kegiatan Inti
 1. Eksplorasi:
 - 1) Guru
 - a) Menjelaskan tentang pengendalian mutu pola
 - b) Menjelaskan tentang macam-macam tanda pada pola
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mendengarkan dan memahami penjelasan guru
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru

- a) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab pertanyaan yang diberikan
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru
 - a) Menegaskan kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Peserta Didik
 - a) Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar siswa
- 3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru
 - a) Menyimpulkan materi yang disampaikan
 - b) Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mengemas perlengkapan serta membersihkan lab
 - b) Menjawab salam

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber Belajar : Goet Poespo. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius
- b. Media atau alat : Ppt

Purworejo, 8 September 2016
Mengetahui,
PPL UNY

Annis Adibah A
13513241062

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Kode Dok.	
		Status Revisi	02
		Halaman	1 dari 3
		Tanggal Terbit	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 6 Purworejo
Mata Pelajaran : Busana Wanita
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 jam pelj × 45 menit)

I. Standar Kompetensi : Mengawasi mutu busana

II. Kompetensi Dasar : Mutu potong dan Mutu Jahit

III. Indikator

1. Pengendalian mutu potong
2. Memeriksa mutu potong pada pakaian
3. Pengendalian mutu jahitan
4. Memeriksa hasil jahitan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memeriksa mutu potong pakaian
2. peserta didik dapat memeriksa hasil jahitan
3. peserta didik dapat mengetahui tujuan mutu jahit dan prosesnya

V. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pengendalian mutu potong
2. Memeriksa mutu potong
3. Pengendalian mutu jahit
4. Memiliki pemahaman tentang hasil jahitan

VI. Metode Pembelajaran

1. Presentasi
2. Tanya jawab
3. Mengerjakan evaluasi

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Orientasi
 - 1) Guru
 - a) Mengucapkan salam kepada peserta didik
 - b) Sebelum mulai mengajar mempersilahkan peserta didik untuk berdoa
 - c) Mengecek kesiapan siswa untuk mulai pembelajaran
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab salam
 - b) Berdoa
 - b. Apersepsi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan tentang pengetahuan yang telah diketahui dalam kehidupan
 - b) Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran
 - 2) Peserta didik
 - a) Menjawab pertanyaan guru

2. Kegiatan Inti Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi:
 - 1) Guru
 - a) Guru menjelaskan tentang mutu potong dan mutu jahit
 - b) Guru menjelaskan macam-macam alat potong produksi
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mendengarkan dan memahami penjelasan guru yang disampaikan
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru
 - a) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang mutu potong
 - b) Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang mutu jahit
 - 2) Peserta Didik
 - a) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru
 - a) Menegaskan kembali materi pengendalian mutu potong dan mutu jahit
 - b) Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa
 - 2) Peserta Didik
 - a) Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar siswa
3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru
 - a) Menyimpulkan materi yang disampaikan
 - b) Mengevaluasi secara tertulis
 - 2) Peserta Didik
 - a) Mengerjakan evaluasi yang diberikan
 - b) mengemas perlengkapan serta membersihkan lab
 - c) Menjawab salam

VIII. Sumber Belajar

1. Sumber belajar : Modul Quality Control
2. Media atau alat : HandOut dan Ppt

IX. Evaluasi

1. Bentuk : tes terlampir
2. Soal : terlampir
3. Kriteria : PilGan (5) = jawaban benar \times 10
Isian (5) = jawaban benar \times 10

a. Test Pilihan Ganda

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -5	5	50	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab benar dan tepat mendapat skor 50 • Setiap point jawaban banar \times 10

b. Test Isian singkat

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -5	5	50	<ul style="list-style-type: none">• Jika siswa dapat menjawab benar dan tepat mendapat skor 50• Setiap point jawaban benar \times 10

Purworejo, 6 September 2016
Mengetahui,
PPL UNY

Annis Adibah A
NIM.13513241062

HANDOUT

Nama Sekolah : SMK NEGERI 6 Purworejo
Mata Pelajaran : Busana Wanita
Kelas / Semester : XII/1

Standar Kompetensi : Mengawasi Mutu Busana
Kompetensi Dasar : Mutu Potong

Indikator

1. Memeriksa mutu potong pada pakaian
2. Menjelaskan macam-macam alat potong produksi

MATERI

Mutu Potong pada Pakaian

Memotong (Cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek kebenarannya.

A. Tujuan pemotongan kain :

Memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker.

B. Hasil potongan kain yang baik :

1. potongannya bersih
2. pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel.

C. Proses dalam memotong kain :

1. Menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan
2. Menyiapkan bahan yang akan dipotong
3. Memeriksa bahan sebelum dipotong
4. Menggunting bahan

D. Macam-macam alat potong produksi :

1. Pisau potong lurus (staright knife), pisau ini banyak digunakan oleh produksi pakaian jadi.



2. Mesin potong pisau bundar (round knife), pisau ini hanya bisa memotong dalam jumlah terbatas.



3. Mesin potong pita (band knife), hasil potongan pisau ini sangat akurat untuk memotong pola yang kecil-kecil.



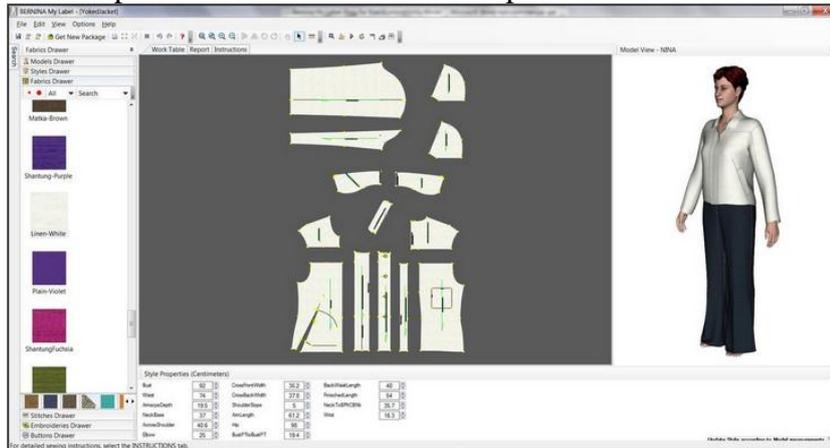
4. Alat potong cetak (drill cutting), biasanya digunakan untuk memotong kerah, kaos, manset, dsb.



5. Laser cutting, mesin ini memancarkan sinar laser yang besarnya 0,1 mm sehingga dapat menghasilkan potongan kain yang dijamin akurat sesuai bentuk dan ukuran pola baju.



6. Alat yang dikendalikan dengan komputer. Alat ini tidak perlu marker karena susunan pola telah tertata didalam komputer.



**MUTU POLA DAN MUTU POTONG
PADA PAKAIAN
SMKN 6 PURWOREJO**

Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal :

- Ketepatan dalam mengambil ukuran.
- Kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola, seperti garis lingkaran kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, sisi rok, bentuk lengan, kerah, dsb.
- Ketepatan memilih kertas untuk pola, seperti kertas dorslag, kertas karton manila atau kertas koran.
- Kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola.

Hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan pola diatas bahan :

- ukuran lebar kain, corak bahan, arah serat lusi dan pakan.
- Memeriksa arah motif bahan
- Memeriksa motif garis / kotak

Memindahkan tanda pola pada kain/bahan

- Dengan rader dan karbon jahit, letakkan karbon jahit yang telah dilipat diantara poladan bahan, kemudian raderlah mengikuti pola.
- Kapur jahit Digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang halus, untuk memperbaiki garis-garis baru sesudah pakaian dipas
- Dengan tusuk jelujur renggang, Untuk bahan-bahan yang halus dan licin seperti satin, tafeta, sutera

TERIMA KASIH

Pengertian Mutu Potong

Memotong (Cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek kebenarannya.

Tujuan pemotongan kain :

- Memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker.

Hasil potongan kain yang baik :

- potongannya bersih
- pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel.

Proses dalam memotong kain :

- Menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan
- Menyiapkan bahan yang akan dipotong
- Memeriksa bahan sebelum dipotong
- Menggunting bahan

Macam-macam alat potong produksi :



Pisau potong lurus (staright knife), pisau ini banyak digunakan oleh produksi pakaian jadi.



Mesin potong pisau bundar (round knife), pisau ini hanya bisa memotong dalam jumlah terbatas.



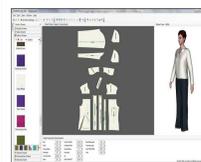
Mesin potong pita (band knife), hasil potongan pisau ini sangat akurat untuk memotong pola yang kecil-kecil.



Alat potong cetak (drill cutting), biasanya digunakan untuk memotong kerah, kaos, manset, dsb.



Laser knife, mesin ini memancarkan sinar laser yang besarnya 0,1 mm sehingga dapat menghasilkan potongan kain yang dijamin akurat sesuai bentuk dan ukuran pola baju.



Alat yang dikendalikan dengan komputer. Alat ini tidak perlu marker karena susunan pola telah tertata didalam komputer.

Sikap duduk yang baik ketika menjahit



Sikap duduk yang benar

1. Posisi duduk yang baik adalah posisi duduk yang nyaman, tidak kaku, posisi tegak dan punggung tetap lurus.
2. Posisi kaki diatas pijakan, kaki sebelah kanan lebih maju dari kaki kiri.
3. Kenakan selalu alas kaki
4. Jarak antara mata dan bahan \pm 2 jarak tangan
5. Pencahayaan harus cukup terang saat menyelesaikan jahitan
6. Tangan harus dalam keadaan bersih.

Tujuan dari pressing :

1. Untuk menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan
2. Untuk membuat lipatan yang diinginkan
3. Untuk membentuk/mencetak busana sesuai proses selanjutnya
4. Untuk mempersiapkan busana keproses selanjutnya
5. Untuk memberikan penyelesaian akhir pada akhir busana setelah proses pembuatan

Macam-macam alat pressing



SEMOGA SUKSES

SOAL EVALUASI

Disusun oleh :
Annis Adibah A

1. Disebut apakah alat potong disamping..

- a. Round knife
- b. Band knife
- c. Drill cutting
- d. Laser cutting
- e. Staright knife



2. Manakah perngertian mutu potong yang benar..

- a. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan pola sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek kebenarannya.
- b. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai desain yang ada dan sudah dipastikan.
- c. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek keberadaannya.
- d. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan bahan sesuai pola yang ada dan sudah dicek kebenarannya.
- e. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan pola sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek kebenarannya.

3. Yang bukan terasuk alat jahit tangan adalah..

- a. Jarum
- b. Gunting
- c. Pembidal
- d. Bantalan jarum
- e. Kapur jahit

4. Manakah sikap duduk yang benar..

- a. Tangan harus dalam keadaan bersih
- b. Posisi kaki diatas lantai
- c. Jarak antara mata dan bahan \pm 2 jarak kaki
- d. Pencahayaan harus terang benderang untuk menyelesaikan jahitan
- e. Kenakan selalu sarung tangan

5. Yang bukan termasuk dari tujuan pressing

- a. Untuk membuat kerutan yang diinginkan
- b. Untuk membentuk busana
- c. Memberikan penyelesaian akhir
- d. Untuk menghilangkan bekas garis
- e. Agar busana terlihat mengkilap

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Istilah *drill cutting* disebut juga.....

2. Hasil potongan kain yang baik adalah.....

3. Mesin potong bundar disebut dengan.....

4. Alat pressing yang bentuknya mirip dengan vacum cleanner disebut dengan.....

5. Sebutkan satu contoh sikap duduk ketika menjahit yang baik....



Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e di depan jawaban paling tepat!

1. Disebut apakah alat potong disamping..

- a. Round knife
- b. Band knife
- c. Drill cutting
- d. Laser cutting
- e. Staright knife



2. Manakah perngertian mutu potong yang benar..

- a. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan pola sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek kebenarannya.
- b. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai desain yang ada dan sudah dipastikan.
- c. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek keberadaannya.
- d. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan bahan sesuai pola yang ada dan sudah dicek kebenarannya.
- e. Memotong (cutting) adalah proses pemotongan kain sesuai pola marker yang ada dan sudah dicek kebenarannya.

3. Yang bukan terasuk alat jahit tangan adalah..

- a. Jarum
- b. Gunting
- c. Pembidal
- d. Bantalan jarum
- e. Kapur jahit

4. Manakah sikap duduk yang benar..

- a. Tangan harus dalam keadaan bersih
- b. Posisi kaki diatas lantai
- c. Jarak antara mata dan bahan \pm 2 jarak kaki
- d. Pencahayaan harus terang benderang untuk menyelesaikan jahitan
- e. Kenakan selalu sarung tangan

5. Yang bukan termasuk dari tujuan pressing

- a. Untuk membuat kerutan yang diinginkan
- b. Untuk membentuk busana
- c. Memberikan penyelesaian akhir
- d. Untuk menghilangkan bekas garis
- e. Agar busana terlihat mengkilap

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Istilah *drill cutting* disebut juga.....
- 2. Hasil potongan kain yang baik adalah.....
- 3. Mesin potong bundar disebut dengan.....
- 4. Alat pressing yang bentuknya mirip dengan vacum cleanner disebut dengan.....
- 5. Proses pressing dibagi menjadi.....kelompok

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. D
2. E
3. B
4. A
5. a/e

B. Isian singkat

1. Alat potong cetak
2. Potongannya bersih/pinggiran kain tidak saling menempel
3. Round knife
4. Setrika uap
5. 2 kelompok

HANDOUT

Nama Sekolah : SMK NEGERI 6 Purworejo
Mata Pelajaran : Busana Wanita
Kelas / Semester : XII/1

Standar Kompetensi : memilih bahan baku busana

Kompetensi Dasar : Mengawasi Mutu Busana

Indikator

1. Mengklarifikasi serat yang digunakan untuk tekstil.
2. Mengidentifikasi bahan tekstil yang berkualitas baik untuk busana
3. Mendeskripsikan cara memelihara bahan tekstil
4. Mendeskripsikan cara memelihara busana

Materi

SERAT TEKSTIL

suatu jenis bahan yang berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh

1. serat alam

Serat yang langsung diperoleh di alam. Pada umumnya kain dari serat alam mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyeterikaan

a. serat tumbuh-tumbuhan (selulosa)

serat yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh-tumbuhan. Serat selulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O).

1) katun

Serat yang berasal dari biji terdiri atas Serat kapas dan kapok. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas (*cotton*). Serat kapok digunakan sebagai bahan pengisi.

biasanya tersusun atas selulosa, hemiselulosa, dan kadang-kadang mengandung lignin. Contoh dari serat jenis ini yaitu katun dan serat rami.



Gambar. 1 dress dari katun



Gambar. 2 kasur kapuk

2) linen

bahan baku linen terbuat dari serat-serat panjang tangkai bagian tanaman rami.



Gambar. 3 tanaman rami

Gambar. 4 kain linen



Gambar. 5 pakaian dari linen

b. serat binatang (protein)

serat yang berasal dari binatang, seperti : Serat hewan, umumnya tersusun atas protein tertentu. Contoh dari serat hewan yang dimanfaatkan oleh manusia adalah sutera dan bulu domba (wol).



Gambar. 6 domba

Gambar. 7 benang wol



Gambar. 8 sweater



Gambar. 9 ulat sutra



Gambar. 10 benang sutra



Gambar. 11 gaun sutra

C. serat mineral

serat yang berasal dari dalam tanah seperti : asbes dan logam. Serat ini umumnya tahan api, tidak kusut, dan mengisap bau.

Serat mineral sering digunakan untuk bahan pencampur atap, pelapis rem dan bahan pembungkus.

2. serat buatan

Serat buatan serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia.

Sifat-sifat umum dari serat buatan, yaitu kuat dan tahan geseka.

a. rayon

Rayon merupakan SERAT buatan yang paling awal dibuat, memiliki faktor yang terpenting untuk keberhasilan pemasaran serat rayon adalah harga yang murah dan dapat dipergunakan untuk membuat kain yang bagus dengan warna menyerupai wol, sutera ataupun linen.

Contoh :



Gambar. 12 benang rayon



Gambar. 13 dress dari rayon

b. Nylon

Merupakan serat yang kuat. Sifat-sifat Nylon adalah kuat dan tahan gesekan, daya mulurnya besar apabila diregang sampai 8 %, benang akan kembali pada panjang semula, tetapi kalau terlalu regang bentuk akan berubah, elastis, tidak mengisap uap air panas atau bahan tekstil mudah kering, sehingga Nylon akan baik digunakan untuk pakaian bepergian, dan pakaian dalam anak karena ringan dan cepat kering.



Gambar. 14 benang nylon gambar. 15 dress berbahan nylon

c. Poliester

Kain-kain yang dibuat dari poliester mempunyai sifat cepat kering, kuat dan dapat berbentuk seperti SERAT alam. SERAT-SERAT poliester bisa dicampur dengan SERAT-SERAT katun, wol, rayon, dan sutera. Poliester memiliki sifat yang baik, yaitu sifat tahan kusut, dan dimensi yang stabil. Untuk pakaian ringan/tipis, poliester sangat baik jika dicampur dengan kapas.

Cherbaby



Gambar. 16 dress

d. Akrilik

Sifat akrilat yang menonjol adalah mempunyai berat jenis rendah dan daya ruwah (*bulking power*) yang sangat besar, sehingga SERAT tersebut sering diberi julukan hangat tak berbobot (*Warmth Without Weight*). SERAT akrilat di gunakan sebagai pengganti wol pada busana anak.



Gambar. 17 jumper dari serat akrilik

PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

A. Pengertian Pemeliharaan Bahan Tekstil

Tata cara merawat segala sesuatu yang berhubungan dengan bahan tekstil meliputi dari cara mencuci, menghilangkan noda, menyetrika dan penyimpanan, dengan menganalisis asal serat dan bahan tekstil.

B. Tujuan Pemeliharaan Bahan Tekstil

1. Agar pakaian dan lenan rumah tangga dapat ditampilkan dengan baik
2. Dapat terlihat indah saat dipakai
3. Dapat tetap terlihat bersih
4. Dapat terjaga kualitasnya, awet/tahan lama.

C. Alat dan Bahan untuk Pemeliharaan Bahan Tekstil

1. Macam- macam alat dan fungsinya

a. Mesin cuci / Bak cuci

Alat yang digunakan dalam proses pencucian pakaian dan lenan rumah tangga.



Gambar 1

b. Sikat cuci

Alat yang digunakan untuk membantu dalam proses mencuci busana dan lenan rumah tangga.



Gambar 2

c. Penjepit cucian

Alat yang digunakan untuk menjepit cucian



Gambar 3

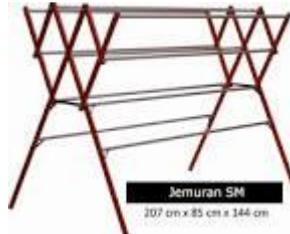
d. Hanger

Alat yang berfungsi menggantungkan pakaian dan lenan rumah tangga.



e. Rak jemuran

Alat yang berfungsi sebagai tempat untuk menjemur pakaian dan lenan rumah tangga.



Gambar 5

f. Keranjang pakaian

Tempat meletakkan pakaian dan lenan rumah tangga yang akan di cuci.



Gambar 6

g. Setrika

Alat yang digunakan untuk melicinkan pakaian dan lenan rumah tangga.



Gambar 7

h. Papan setrika

Alat yang digunakan untuk membantu proses menyeterika.



Gambar 8

i. Alas setrika

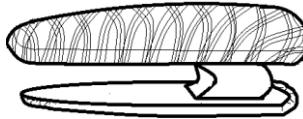
Alat yang digunakan sebagai alas dalam proses menyetrika/ melicinkan pakaian dan lenan rumah tangga.



Gambar 9

j. Papan pemampat

Papan pemampat dibuat dari kayu yang sudah dihaluskan, gunanya adalah untuk memampat pakaian, agar tidak berubah bentuk.



Gambar 10

k. Penyemprot air

Alat bantu yang diperlukan dalam proses melicinkan pakaian dan lenan rumah tangga agar lebih mudah disetrika.



Gambar 11

2. Macam- macam bahan pemeliharaan tekstil dan fungsinya

a. **Sabun cuci** : Bahan yang diperlukan dalam proses pencucian.



Gambar 12

b. **Obat pemutih** :Bahan yang digunakan untuk memperbaiki warna pakaian yang terkena noda



Gambar 13

- c. **Obat penghilang noda** : Bahan yang berfungsi menghilangkan noda pada pakaian dan lenan
tangan



Gambar 14



SERAT TEKSTIL

suatu jenis bahan yang berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh

1. SERAT ALAM

Serat yang langsung diperoleh di alam. Pada umumnya kain dari serat alam mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyetrakan

A. SERAT TUMBUH-TUMBUHAN (SELULOSA)

serat yang bahan pokoknya berasal dari tumbuh-tumbuhan. Serat selulosa mengandung zat arang (C), air (H) dan zat asam (O).

KATUN

Serat yang berasal dari biji terdiri atas Serat kapas dan kapok. Namun dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas (*cotton*). Serat kapok digunakan sebagai bahan pengisi. biasanya tersusun atas selulosa, hemiselulosa, dan kadang-kadang mengandung lignin.



Contoh dari serat alam

LINEN

- ◉ bahan baku linen terbuat dari serat-serat panjang tangkai bagian tanaman rami.



Contoh dari serat linen

B. SERAT BINATANG (PROTEIN)

serat yang berasal dari binatang, seperti : Serat hewan, umumnya tersusun atas protein tertentu. Contoh dari serat hewan yang dimanfaatkan oleh manusia adalah sutera dan bulu domba (wol).



Contoh dari serat domba



Contoh daro serat ulat sutra



C. SERAT MINERAL

serat yang berasal dari dalam tanah seperti : asbes dan logam. Serat ini umunya tahan api, tidak kusut, dan mengisap bau. Serat mineral sering digunakan untuk bahan pencampur atap, pelapis rem dan bahan pembungkus.

2. SERAT BUATAN

- Serat buatan serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia.
- Sifat-sifat umum dari serat buatan, yaitu kuat dan tahan geseka.

A. RAYON

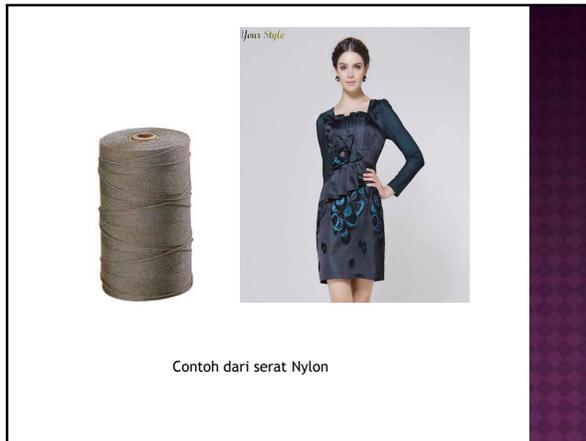
Rayon merupakan SERAT buatan yang paling awal dibuat, memiliki faktor yang terpenting untuk keberhasilan pemasaran serat rayon adalah harga yang murah dan dapat dipergunakan untuk membuat kain yang bagus dengan warna menyerupai wol, sutera ataupun linen.



Contoh dari serat rayon

B. NYLON

Merupakan serat yang kuat. Sifat-sifat Nylon adalah kuat dan tahan gesekan, daya mulurnya besar apabila diregang sampai 8 %, benang akan kembali pada panjang semula, tetapi kalau terlalu regang bentuk akan berubah, elastis, tidak mengisap uap air panas atau bahan tekstil mudah kering, sehingga Nylon akan baik digunakan untuk pakaian bepergian, dan pakaian dalam anak karena ringan dan cepat kering.



C. POLIESTER

Kain-kain yang dibuat dari poliester mempunyai sifat cepat kering, kuat dan dapat berbentuk seperti SERAT alam. SERAT-SERAT poliester bisa dicampur dengan SERAT-SERAT katun, wol, rayon, dan sutera. Poliester memiliki sifat yang baik, yaitu sifat tahan kusut, dan dimensi yang stabil. Untuk pakaian ringan/tipis, poliester sangat baik jika dicampur dengan kapas.



AKRILIK

- Sifat akrilat yang menonjol adalah mempunyai berat jenis rendah dan daya ruwah (*bulking power*) yang sangat besar, sehingga SERAT tersebut sering diberi julukan hangat tak berbobot (*Warmth Without Weight*). SERAT akrilat di gunakan sebagai pengganti wol pada busana anak.



Contoh dari serat akrilik

PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

- Tata cara merawat segala sesuatu yang berhubungan dengan bahan tekstil meliputi dari cara mencuci, menghilangkan noda, menyetrika dan penyimpanan, dengan menganalisis asal serat dan bahan tekstil.

TUJUAN PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

- Agar pakaian dan lenan rumah tangga dapat ditampilkan dengan baik
- Dapat terlihat indah saat dipakai
- Dapat tetap terlihat bersih
- Dapat terjaga kualitasnya, awet/tahan lama.

ALAT DAN BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL



Alat yang digunakan dalam proses pencucian pakaian dan lenan rumah tangga.



Alat yang digunakan untuk membantu dalam proses mencuci busana dan lenan rumah tangga.



→

Alat yang digunakan untuk menjepit cucian



→

Alat yang berfungsi menggantungka n pakaian dan lenan rumah tangga.



→

Alat yang berfungsi sebagai tempat untuk menjemur pakaian dan lenan rumah tangga.



→

Tempat meletakkan pakaian dan lenan rumah tangga yang akan di cuci.



→

Alat yang digunakan untuk melicinkan pakaian dan lenan rumah tangga.



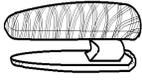
→

Alat yang digunakan untuk membantu proses menyetrika.



→

Alat yang digunakan sebagai alas dalam proses menyetrika/ melicinkan pakaian dan lenan rumah tangga.



→

Papan pemampat dibuat dari kayu yang sudah dihaluskan, gunanya adalah untuk memampat pakaian, agar tidak berubah bentuk.



→

Alat bantu yang diperlukan dalam proses melicinkan pakaian dan lenan rumah tangga agar lebih mudah disetrika.

MACAM- MACAM BAHAN PEMELIHARAAN TEKSTIL DAN FUNGSINYA



→

Bahan yang diperlukan dalam proses pencucian.



→

Bahan yang digunakan untuk memperbaiki warna pakaian yang terkena noda



→

Bahan yang berfungsi menghilangkan noda pada pakaian dan lenan rumah tangga

ULANGAN TENGAH SEMESTER

SMK Negeri 6 Purworejo

1. semua usaha untuk menjamin (assurance) agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen (pelanggan), pengertian dari...

- a. mutu pakaian
- b. mutu baju
- c. mutu produk
- d. mutu busana
- e. mutu usaha

2. Berikut yang bukan Tujuan dari Quality Control adalah..

- a. Mengetahui asal bahan
- b. Dapat membuat sipemakai terlihat langsing
- c. Dapat menyesuaikan dengan waktu, tempat, kegunaan dan kesempatan.
- d. Agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu
- e. Mengetahui sifat bahan dan pemeliharaannya

3. Untuk menentukan bahan yang cocok digunakan untuk model dapat dilakukan dengan menganalisa model secara cermat, definisi dari..

- a. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai
- b. Memilih bahan yang sesuai dengan desain
- c. Memilih bahan yang sesuai dengan keinginan
- d. Memilih bahan yang sesuai dengan tempat
- e. Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan

4. Pemakai yang sering digunakan seperti pakaian kerja, pakaian sekolah dan pakaian olahraga sebaiknya menggunakan bahan yang menyerap keringat, definisi dari..

- a. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai
- b. Memilih bahan yang sesuai dengan desain
- c. Memilih bahan yang sesuai dengan keinginan
- d. Memilih bahan yang sesuai dengan tempat
- e. Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan

5. Corak bahan yang besar sebaiknya dihindari untuk orang yang bertubuh gemuk, definisi dari...

- a. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai
- b. Memilih bahan yang sesuai dengan desain
- c. Memilih bahan yang sesuai dengan keinginan
- d. Memilih bahan yang sesuai dengan tempat
- e. Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan

6. Pengertian dari defect Kain adalah...

- a. Kondisi baju yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
- b. Kondisi kain yang memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
- c. Kondisi kain yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
- d. Kondisi baju yang memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
- e. Kondisi busana yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.

7. Yang bukan merupakan cacat struktur adalah..

- a. Kain sobek
- b. Kerapatan benang pakan/lusi
- c. Kain berlubang
- d. Bintik-bintik hitam/putih
- e. Persilangan benang pakan/lusi

8. Macam-macam sumber penyebab cacat kain

1. Cacat bentuk

2. Cacat struktur

3. Cacat kotor

4. Cacat benang

5. Cacat warna

Dari daftar diatas yang merupakan cacat kain adalah,

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 2,3 dan 4
- d. 2,3 dan 5
- e. 2,4 dan 5

9. Benang yang digunakan untuk menghias pakaian atau lenan rumah tangga dan juga digunakan sebagai bahan untuk tenunan seperti songket, adalah..

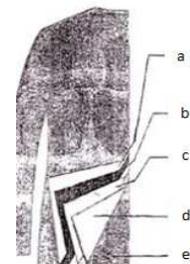
- a. Benang pelangi
- b. Benang mélange
- c. Benang yaspis
- d. Benang logam
- e. Benang karet

10. Berikut yang bukan merupakan macam-macam kancing adalah kancing..

- a. kuda
- b. Bermata
- c. Berkaki
- d. jepret
- e. hak

11. Pada gambar 1, yang disebut dengan interlining ditunjukkan dengan huruf..

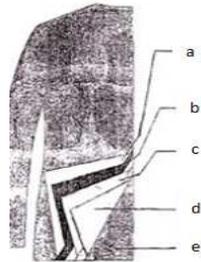
- a. a
- b. b
- c. c
- d. d
- e. e



Gambar 1

12. Pada gambar 1, yang disebut dengan interfacing ditunjukkan dengan huruf..

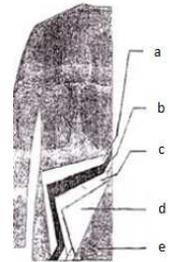
- a. a
- b. b
- c. c
- d. d
- e. e



Gambar 1

13. Pada gambar 1, yang disebut dengan underlining ditunjukkan dengan huruf..

- a. a
- b. b
- c. c
- d. d
- e. e



Gambar 1

14. Bahan pelapis yang memberikan penyelesaian yang rapih, biasa disebut lapisan terakhir karena merupakan penyelesaian terakhir pada pembuatan busana untuk menutupi bagian dalamnya, disebut dengan..

- a. Garment fabric
- b. Underlining
- c. Interfacing
- d. Interlining
- e. Lining

15. Bahan pelapis yang lebih kokoh dari lapisan bawah yang digunakan untuk menguatkan dan memelihara bentuk pakaian, disebut dengan..

- a. Garment fabric
- b. Underlining
- c. Interfacing
- d. Interlining
- e. Lining

16. Di bawah ini mana yang salah satu jenis bahan pelengkap utama..

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 
- e. 

17. Fungsi dari bahan pelapis adalah...

- a. Menutupi bagian tubuh yang terlihat
- b. Mempercantik penampilan
- c. Sebagai hiasan
- d. Membuat pakaian menjadi lentur
- e. Membentuk badan

18. Benang yang digunakan untuk menjahit bahan yang tidak terlalu tebal dan tipis, yaitu..

- a. Benang no. 50
- b. Benang no. 60
- c. Benang no. 70
- d. Benang no. 80
- e. Benang no. 8

19. Benang mouline disebut juga..

- a. Benang pelangi
- b. Benang mélangé
- c. Benang yaspis
- d. Benang logam
- e. Benang karet

20. Di bawah ini bukan merupakan bahan pelengkap adalah..

- a. Benang
- b. Kancing
- c. Retsluting
- d. Kain
- e. renda

untuk soal 21 dan 22, berikut adalah jenis dari serat tekstil...

No	Serat Tekstil
1	Rayon
2	Akrilik
3	Katun
4	Linen
5	Nylon
6	Wool
7	Sutera
8	Poliester
9	Saten

21. Dari daftar jenis serat tekstil diatas, manakah yang jenis serat alam..

- a. 1,2,3 dan 6
- b. 1,2,5 dan 8
- c. 2,3,7 dan 9
- d. 2,4,6 dan 8
- e. 3,4,6 dan 9

22. Dari daftar jenis serat tekstil diatas, manakah yang jenis serat buatan..

- a. 1,2,3 dan 6
- b. 1,2,5 dan 8
- c. 2,3,7 dan 9
- d. 2,4,6, dan 8
- e. 3,4,6 dan 9

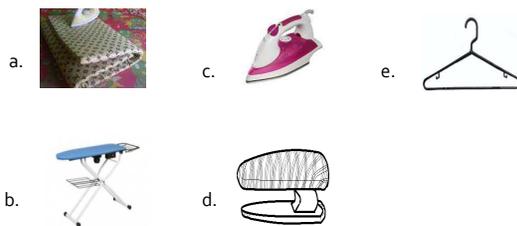
23. Sifat akrilat yang menonjol adalah mempunyai berat jenis rendah dan daya ruwah (*bulking power*) yang sangat besar, sehingga serat tersebut sering diberi julukan..

- a. Hangat yang bebobot
- b. Sejuk tak bebobot
- c. Hangat tak bebobot
- d. Sejuk tak bebobot
- e. Dingin tak bebobot

24. Yang bukan termasuk dari tujuan pemeliharaan bahan tekstil adalah...

- a. Dapat tetap terlihat mewah
- b. Agar pakaian dan lenan rumah tangga dapat ditampilkan dengan baik
- c. Dapat tetap terlihat bersih
- d. Dapat terlihat indah saat dipakai
- e. Dapat terjaga kualitasnya, awet/tahan lama.

25. Berguna untuk memampatkan pakaian, agar tidak berubah bentuk, alat yang dimaksud adalah..



26. Serat buatan serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia, sifat umum dari serat buatan yaitu....

- a. Tahan gesekkan dan fleksibel
- b. Kuat dan lentur
- c. Tahan gesekkan dan lentur
- d. Fleksibel dan kuat
- e. Kuat dan tahan gesekkan

27. Berikut ini yang bukan merupakan sifat-sifat serat kapas adalah..

- a. Serat kapas panjangnya antara 30-50 cm
- b. Serat kapt sangat kuat, dalam keadaan basah kekuatannya bertambah $\pm 25\%$
- c. Kapas sangat hidrokopis atau menyerap air
- d. Kapas sangat kenyal yang menyebabkan kapt mudah kusut. Untuk memperbaiki sifat ini kain kapas perlu dikanji dan menyempurnakan dengan damar buatan
- e. Kapas tahan uji, tahan panas setrika yan tinggi

28. Kain wol terbuat dari bulu binatang sebagai berikut, kecuali..

- a. Kelinci angora
- b. Biri-biri
- c. Domba
- d. Kuda
- e. Unta

29. Saat memilih bahan untuk busana perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut, kecuali..

- a. Asal serat tekstil
- b. Kegunaan bahan tekstil
- c. Warna serat tekstil
- d. Sifat serat tekstil
- e. Pemeliharaan serat tekstil

30. Pemeliharaan dan perbaikan busana dapat dilakukan dengan cara, kecuali..

- a. Pencucian
- b. Penyusutan
- c. Penambahan
- d. Menghilangkan noda
- e. Menyetrika pakaian

31. Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, kecuali..

- a. Kemampuan dan ketelitian dalam meyimpan pola
- b. Kemampuan dalam menghitung pola
- c. Ketepatan memilih kertas untuk pola
- d. Ketepatan dalam mengambil pola
- e. Kemampuan dalam menentukan kebenaran garis pola

32. Tujuan merancang bahan adalah..

- a. Agar mengetahui berapa banyak bahan yang diperlukan
- b. Agar mengetahui cara membuat pakaian
- c. Untuk memudahkan dalam menjahit
- d. Untuk mendapatkan pakaian yang rapih
- e. Untuk mengetahui harga pokok

33. Berikut adalah cara memindahkan tanda pola pada kain/bahan,kecuali...

- a. Dengan rader dan karbon
- b. Dengan kapur jahit
- c. Dengan pensil merah dan biru
- d. Dengan tusuk jelujur renggang
- e. Dengan lilin jahit

34. Hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan pola diatas bahan adalah..

- a. Memeriksa arah motif bahan
- b. Mengukur banyaknya bahan yang akan digunakan
- c. Memeriksa bahan
- d. Mengukur panjang bahan
- e. Memeriksa pola yang akan diletakkan

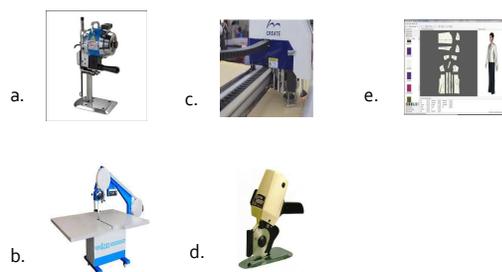
35. Dalam membuat rancangan bahan yang digunakan sebagai pengganti kain adalah..

- a. Kertas dorlag
- b. Kertas HVS
- c. Kertas coklat/payung
- d. Kertas koran
- e. Kertas karbon

36. Tujuan pemotongan kain adalah memisahkan bagian-bagian kain yang sesuai dengan..

- a. Model
- b. Gambar
- c. Motif
- d. Garis bantu
- e. Pola rancangan

37. Di bawah ini alat potong produksi yang disebut laser knife adalah...



38. Dibawah ini alat yang digunakan untuk memberi tanda pada kain yang akan dipotong, kecuali..

- a. kapur jahit
- b. rader
- c. karbon jahit
- d. spidol
- e. pensil merah biru

39. Alat yang digunakan untuk menyematkan pola pada kertas rancangan bahan, adalah..

- a. jarum paku
- b. jarum pentul
- c. jarum tangan
- d. jarum jahit
- e. jarum payung

40. Berikut tanda-tanda pola yang akan dipindahkan pada bahan, kecuali...

- a. Garis bahu muka dan belakang
- b. Garis motif bahan
- c. Garis lipit pantas
- d. Garis tepi
- e. Garis TM dan TB

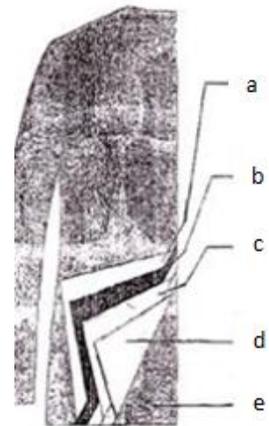
SEMOGA SUKSES

	SOAL ULANNGAN TENGAH SEMESTER	Kode Dok.	
		Status Revisi	02
		Halaman	1 dari 3
		Tanggal Terbit	

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e di depan jawaban paling tepat!

1. Semua usaha untuk menjamin (assurance) agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen (pelanggan), pengertian dari...
 - a. mutu pakaian
 - b. mutu baju
 - c. mutu produk
 - d. mutu busana
 - e. mutu usaha
2. Berikut yang bukan Tujuan dari Quality Control adalah..
 - a. mengetahui asal bahan
 - b. Dapat membuat sipemakai terlihat langsing
 - c. Dapat menyesuaikan dengan waktu, tempat, kegunaan dan kesempatan.
 - d. Agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu
 - e. Mengetahui sifat bahan dan pemeliharaannya
3. Untuk menentukan bahan yang cocok digunakan untuk model dapat dilakukan dengan menganalisa model secara cermat, definisi dari..
 - a. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai
 - b. Memilih bahan yang sesuai dengan desain
 - c. Memilih bahan yang sesuai dengan keinginan
 - d. Memilih bahan yang sesuai dengan tempat
 - e. Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan
4. Pemakai yang sering digunakan seperti pakaian kerja, pakaian sekolah dan pakaian olahraga sebaiknya menggunakan bahan yang menyerap keringat, definisi dari..
 - a. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai
 - b. Memilih bahan yang sesuai dengan desain
 - c. Memilih bahan yang sesuai dengan keinginan
 - d. Memilih bahan yang sesuai dengan tempat
 - e. Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan
5. Corak bahan yang besar sebaiknya dihindari untuk orang yang bertubuh gemuk, definisi dari...
 - a. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai
 - b. Memilih bahan yang sesuai dengan desain
 - c. Memilih bahan yang sesuai dengan keinginan
 - d. Memilih bahan yang sesuai dengan tempat
 - e. Memilih bahan yang sesuai dengan kesempatan
6. Pengertian dari defect Kain adalah...
 - a. Kondisi baju yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
 - b. Kondisi kain yang memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.

- c. Kondisi kain yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
 d. Kondisi baju yang memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
 e. Kondisi busana yang tidak memenuhi standart (cacat) karena beberapa penyebab.
7. Yang bukan merupakan cacat struktur adalah..
- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| a. Kain sobek | d. Bintik-bintik hitam/putih |
| b. Kerapatan benang pakan/lusi | e. Persilangan benang pakan/lusi |
| c. Kain berlubang | |
8. Macam-macam sumber penyebab cacat kain
- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Cacat bentuk | 4. Cacat benang |
| 2. Cacat struktur | 5. Cacat warna |
| 3. Cacat kotor | |
- Dari daftar diatas yang merupakan cacat kain adalah...
- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,2 dan 3 | d. 2,3 dan 5 |
| b. 1,3 dan 4 | e. 2,4 dan 5 |
| c. 2,3 dan 4 | |
9. Benang yang digunakan untuk menghias pakaian atau lenan rumah tangga dan juga digunakan sebagai bahan untuk tenunan seperti songket, adalah..
- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. Benang pelangi | d. Benang logam |
| b. Benang mélange | e. Benang karet |
| c. Benang yaspis | |
10. Berikut yang bukan merupakan macam-macam kancing adalah kancing..
- | | |
|------------|-----------|
| a. kuda | d. jepret |
| b. Bermata | e. hak |
| c. Berkaki | |
11. Pada gambar 1, yang disebut dengan interlining ditunjukkan dengan huruf..
- | | |
|------|------|
| a. a | d. d |
| b. b | e. e |
| c. c | |
12. Pada gambar 1, yang disebut dengan interfacing ditunjukkan dengan huruf..
- | | |
|------|------|
| a. a | d. d |
| b. b | e. e |
| c. c | |
13. Pada gambar 1, yang disebut dengan underlining ditunjukkan dengan huruf..
- | | |
|------|------|
| a. a | d. d |
| b. b | e. e |
| c. c | |
14. Bahan pelapis yang memberikan penyelesaian yang rapih, biasa disebut lapisan terakhir karena merupakan penyelesaian terakhir pada pembuatan busana untuk menutupi bagian dalamnya, disebut dengan..
- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Garment fabris | d. Interlining |
| b. Underlining | e. Lining |
| c. Interfacing | |
15. Bahan pelapis yang lebih kokoh dari lapisan bawah yang pergunakan untuk menguatkan dan memelihara bentuk pakaian, disebut dengan..
- | | |
|-------------------|---------------|
| a. Garment fabric | d. Interlinig |
| b. Underlinig | e. Lining |
| c. Interfacing | |
16. Di bawah ini mana yang salah satu jenis bahan pelengkap utama..



Gambar 1



17. Fungsi dari bahan pelapis adalah...
- Menutupi bagian tubuh yang terlihat
 - Mempercantik penampilan
 - Sebagai hiasan
 - Membuat pakaian menjadi lentur
 - Membentuk badan
18. Benang yang digunakan untuk menjahit bahan yang tidak terlalu tebal dan tipis, yaitu..
- Benang no. 50
 - Benang no. 60
 - Benang no. 70
 - Benang no. 80
 - Benang no. 8
19. Benang mouline disebut juga..
- Benang pelangi
 - Benang mélange
 - Benang yaspis
 - Benang logam
 - Benang karet
20. Di bawah ini bukan merupakan bahan pelengkap adalah..
- Benang
 - Kancing
 - Retsluting
 - Kain
 - renda
- untuk soal 21 dan 22, berikut adalah jenis dari serat tekstil...
- Rayon
 - Akrilik
 - Katun
 - Linen
 - Nylon
 - Wool
 - Sutera
 - Poliester
 - Saten
21. Dari daftar jenis serat tekstil diatas, manakah yang jenis serat alam..
- 1,2,3 dan 6
 - 1,2,5 dan 8
 - 2,3,7 dan 9
 - 2,4,6 dan 8
 - 3,4,6 dan 9
22. Dari daftar jenis serat tekstil diatas, manakah yang jenis serat buatan..
- 1,2,3 dan 6
 - 1,2,5 dan 8
 - 2,3,7 dan 9
 - 2,4,6, dan 8
 - 3,4,6 dan 9
23. Sifat akrilat yang menonjol adalah mempunyai berat jenis rendah dan daya ruwah (*bulking power*) yang sangat besar, sehingga serat tersebut sering diberi julukan..
- Hangat yang bebobot
 - Sejuk tak bebobot

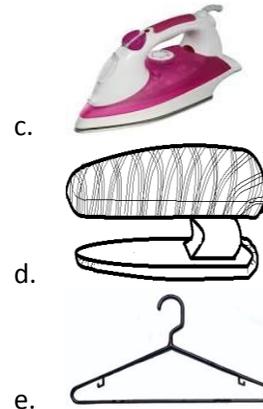
- c. Hangat tak berbobot
 - d. Sejuk tak berbobot
 - e. Dingin tak berbobot
24. Yang bukan termasuk dari tujuan pemeliharaan bahan tekstil adalah..
- a. Dapat tetap terlihat mewah
 - b. Agar pakaian dan lenan rumah tangga dapat ditampilkan dengan baik
 - c. Dapat tetap terlihat bersih
 - d. Dapat terlihat indah saat dipakai
 - e. Dapat terjaga kualitasnya, awet/tahan lama.
25. Berguna untuk memampatkan pakaian, agar tidak berubah bentuk, alat yang dimaksud adalah..



a.



b.



- c. Tahan gesekkan dan fleksibel
 - d. Fleksibel dan kuat
 - b. Kuat dan lentur
 - e. Kuat dan tahan gesekkan
 - c. Tahan gesekkan dan lentur
26. Serat buatan serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia, sifat umum dari serat buatan yaitu..
27. Berikut ini yang bukan merupakan sifat-sifat serat kapas adalah..
- a. Serat kapas panjangnya antara 30-50 cm
 - b. Serat kaps sangat kuat, dalam keadaan basah kekuatannya bertambah $\pm 25\%$
 - c. Kapas sangat hidrokopis atau menyerap air
 - d. Kapas sangat kenyal yang menyebabkan kaps mudah kusut. Untuk memperbaiki sifat ini kain kapas perlu dikanji dan menyempurnakan dengan damar buatan
 - e. Kapas tahan uji, tahan panas setrika yan tinggi
28. Kain wol terbuat dari bulu binatang sebagai berikut, kecuali..
- a. Kelinci anggora
 - b. Biri-biri
 - c. Domba
 - d. Kuda
 - e. Unta
29. Saat memilih bahan untuk busana perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut, kecuali..
- a. Asal serat tekstil
 - b. Kegunaan bahan tekstil
 - c. Warna serat tekstil
 - d. Sifat serat tekstil
 - e. Pemeliharaan serat tekstil
30. Pemeliharaan dan perbaikan busana dapat dilakukan dengan cara, kecuali..
- a. Pencucian
 - b. Penyusutan
 - c. Penambahan
 - d. Menghilangkan noda
 - e. Menyetrika pakaian
31. Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, kecuali..

- a. Kemampuan dan ketelitian dalam meyimpan pola
 - b. Kemampuan dalam menghitung pola
 - c. Ketepatan memilih kertas untuk pola
 - d. Ketepatan dalam mengambil pola
 - e. Kemampuan dalam menentukan kebenaran garis pola
32. Tujuan merancang bahan adalah..
- a. Agar mengetahui berapa banyak bahan yang diperlukan
 - b. Agar mengetahui cara membuat pakaian
 - c. Untuk memudahkan dalam menjahit
 - d. Untuk mendapatkan pakaian yang rapih
 - e. Untuk mengetahui harga pokok
33. Berikut adalah cara memindahkan tanda pola pada kain/bahan,kecuali...
- a. Dengan rader dan karbon
 - b. Dengan kapur jahit
 - c. Dengan pensil merah dan biru
 - d. Dengan tusuk jelujur renggang
 - e. Dengan lilin jahit
34. Hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan pola diatas bahan adalah..
- a. Memeriksa arah motif bahan
 - b. Mengukur banyaknya bahan yang akan digunakan
 - c. Memeriksa bahan
 - d. Mengukur panjang bahan
 - e. Memeriksa pola yang akan diletakkan
35. Dalam membuat rancangan bahan yang digunakan sebagai pengganti kain adalah..
- a. Kertas dorlag
 - b. Kertas HVS
 - c. Kertas coklat/payung
 - d. Kertas koran
 - e. Kertas karbon
36. Tujuan pemotongan kain adalah memisahkan bagian-bagian kain yang sesuai dengan..
- a. Model
 - b. Gambar
 - c. Motif
 - d. Garis bantu
 - e. Pola rancangan
37. Di bawah ini alat potong produksi yang disebut laser knife adalah...



a.



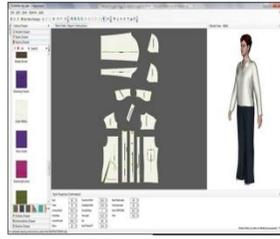
c.



b.



d.



e.

38. Dibawah ini alat yang digunakan untuk memberi tanda pada kain yang akan dipotong, kecuali..
- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. kapur jahit | d. spidol |
| b. rader | e. pensil merah biru |
| c. karbon jahit | |
39. Alat yang digunakan untuk menyematkan pola pada kertas rancangan bahan, adalah..
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. jarum paku | d. jarum jahit |
| b. jarum pentul | e. jarum payung |
| c. jarum tangan | |
40. Berikut tanda-tanda pola yang akan dipindahkan pada bahan, kecuali...
- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| a. Garis bahu muka dan belakang | c. Garis lipit pantas |
| b. Garis motif bahan | d. Garis tepi |
| | e. Garis TM dan TB |

Kunci jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 25. D |
| 2. B | 26. E |
| 3. B | 27. A |
| 4. E | 28. E |
| 5. A | 29. C |
| 6. C | 30. B |
| 7. D | 31. B |
| 8. D | 32. A |
| 9. D | 33. C |
| 10. A | 34. A |
| 11. D | 35. C |
| 12. C | 36. E |
| 13. B | 37. C |
| 14. E | 38. E |
| 15. C | 39. B |
| 16. C | 40. B |
| 17. B | |
| 18. A | |
| 19. A | |
| 20. D | |
| 21. E | |
| 22. B | |
| 23. C | |
| 24. A | |

Kriteria penilaian

Test pilihan ganda

No	Jumlah Jawaban	Skor Maks	Norma Penilaian
1 -40	40	100	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa dapat menjawab benar dan tepat mendapat skor 100 • Setiap point jawaban benar $\times 2,5$

Skor = jawaban benar $\times 2,5$

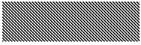


KELAS
MAPEL
JML SISWA

XII BB 2

29

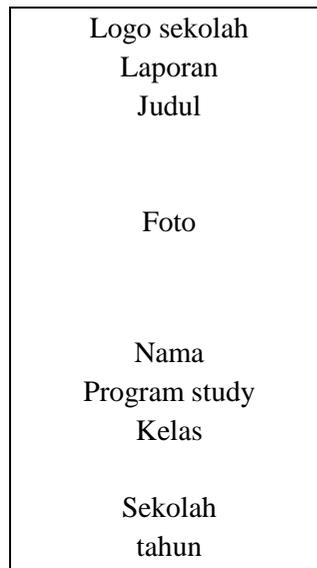
NO	NAMA	NIS						
			1	2	3	4	5	
1	AFNI NUR KHOTIMAH	1635	89					
2	AFRILIANINGSIH	1636	86					
3	ALFIAH AMALIA ZUBAEDAH	1637	87					
4	ASMAUL ADKHAM	1638	87					
5	AYU INDRIYANI	1639	89					
6	DEWI RAVIKA	1642	88					
7	DEWI SURTIKA	1643	86					
8	EKA FITRI SETYOWATI	1644	89					
9	FITRI FAJARIYAH	1645	84					
10	FITRI HANDAYANI	1646	88					
11	GITA SETYA DEWI	1647	87					
12	IDA ROHANI	1648	89					
13	INDRI SAPUTRI	1649	87					
14	LISA TRI UTAMI	1650	88					
15	NININ SETIYOWATI	1651	87					
16	NITI SUPRIYANTI	1652	88					
17	NURUL KHOTIMAH	1653	86					
18	RAHAYU WARASWATI AGUSTY	1654	87					
19	RISKA MELINDA	1656	85					
20	RISMA ANNISA IZLYN	1657	88					
21	RIZQI KURNIAWAN	1658	89					
22	RUSDIANTO	1659	86					
23	SEPTI INDRIYANI	1660	89					
24	SHULUH PERMATASARI	1661	89					
25	SIDROTUL SONIYAH	1662	85					
26	SUSI SURYANINGSIH	1663	88					
27	TIWI SRI LESTARI	1664	89					
28	YULITA SARI	1665	88					
29	YUNIARTI	1666	90					



NILAI
22,25
21,5
21,75
21,75
22,25
22
21,5
22,25
21
22
21,75
22,25
21,75
22
21,75
22
21,5
21,75
21,25
22
22,25
21,5
22,25
22,25
21,25
22
22,25
22
22,5

SISTEMATIKA LAPORAN BUSANA WANITA

1. Cover



2. Kata pengantar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan (judul?)

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- a. (Guru pengampu mata pelajaran beserta gelar?)
Contoh : Ibu Warnidah, S.Pd selaku Kepala Kompetensi Keahlian
- b. (guru Kepala Kompetensi Keahlian beserta gelar?)
- c. (kepala sekolah beserta gelar?)
- d. Semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan laporan (judul?).
Semoga laporan (judul?) ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian serta semoga penulisan laporan ini dapat berguna bagi pembaca.

Purworejo, tgl-bulan-tahun
penulis

3. Tujuan laporan

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan laporan ini adalah :

- a. Memenuhi tugas mata pelajaran busana wanita
 - b. Laporan dapat digunakan sebagai bahan belajar penulis maupun pembaca
 - c. Laporan dapat bermanfaat baik penulis maupun pembaca
4. Desain proporsi tampak depan dan belakang
 5. Contoh bahan
 6. Ukuran
 7. Pola dasar + keterangan
 8. Pola yang sudah dikembangkan + keterangan (badan, lengan dan rok)
 9. Komponen pola + kampuh (BU, BF dan Interfacing)

10. Rancangan harga + harga jual
11. Rancangan bahan
12. Lampiran (foto tampak depan dan belakang)